SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN JASA SERVICE DI BIT KOMUNIKASI BERBASIS DESKTOP

Agus Sophian Sophian 10510686

ABSTRACT

Data processing sales and purchase of goods is a major activity conducted in BIT Communications. This company engaged in the sale, purchase and service of electronic personal communication services. Problems that occur include the slow processing of data items that have not been restrained because of the frequent occurrence of recording errors and sale of goods data, purchasing data and services, the service as well as errors in the calculation of the transaction and the slowness in making reports. The purpose of this study was to produce a design of information systems sales and purchases in the BIT Communications, to generate sales information systems and services, the service, and to be implemented and tested in the company

This research uses descriptive research design with a case study approach to the BIT Communications. While the source of the study with primary data collection method is done by observation, interview, and secondary data collection documentation. The method used in the development of this system using a prototype technique. The system design modeling tool using a structured approach using tools such dukomen flow (flowmap), context diagram, DFD (Data Flow Diagram), data dictionary, normalization, table relationships, and ERD (Entity Relationship diagrams). Software used is PHP using MySQL database server.

This information system is built with the hope to facilitate the processing of data items and can handle problems that exist in the BIT Communications in terms of sales, purchasing, inventory management services to service goods. Implementation of the system designed is expected to improve service to consumers and allow a user to operate the system.
Keywords : BIT Komunikasi , Prototype Mthod , The Information System Sales, Surchase and Services

I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Penelitian

BIT Komunikkasi adalah sebuah perusahaan dagang yang berdiri pada tahun 2000. Nama "BIT" ini sendiri di ambil dari nama pemiliknya yang selalu di panggil KARBIT. Perusahaan ini bergerak di bidang dagang yang menjual alat alat komunikasi 2, 6, 11, 21, 40, 80 Meter Band seperti contoh kecil yaitu Handy Talky.

Dalam kegiatan operasionalnya BIT Komunikasi kurang maksimal dalam proses kegiatan yang di mulai dari proses penjualan, pembelian, jasa service dan perhitungan stok barang. Dalam pengolahan data penjualan dan pembelian BIT Komunikasi masih menggunakan buku laporan, kemudian diolah lagi menjadi laporan-laporan yang dilakukan secara manual. Berdasarkan uraian diatas, untuk memenuhi kebutuhan BIT Komunikasi dibutuhkan suatu sistem informasi penjualan dan pembelian yang terkomputerisasi yang dapat digunakan untuk memudahkan perusahaan dalam hal pengolahan data-data perusahaan seperti penyimpanan dan pencarian data, pembuatan laporan-laporan dan mengatur hak akses user terhadap data-data perusahaan, maka penulis mengambil topik untuk menyusun skripsi dengan judul **"SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN JASA SERVICE DI BIT KOMUNIKASI BERBASIS DESKTOP"**

I.2. Identifkasi dan Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian yang telah di uraikan di atas. Maka dapat di rumuskan dan di identifikasi dari masalah yang ada, guna menyelesaikan permasalahan yang ada.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Masalah–masalah yang terjadi pada BIT Komunikasi dapat di identifikasi sebagai berikut.

1. Proses pengolahan data-data dan pembuatan Laporan transaksi penjualan barang, pembelian dan jasa service barang masih berupa buku laporan yang menyebabkan resiko kesalahan penghitungan dan membutuhkan waktu yang relatif lebih lama.

I.2.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis tentukan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara menganalisis, merancang,mengaimplementasikan, dan cera membuat sistem informasi penjualan dan jasa service terkait proses pembuatan laporan yang otomatis dan terkomputerisasi sehingga dapat melakukan pembuatan laporan dengan waktu yang lebih cepat dan akurat ?

I.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud

Maksud dari penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk membangaun suatu rancangan sistem informasi penjualan dan pembelian guna mengatasi masalah yang terjadi pada sistem yang berjalan. Sehingga dapat merealisasikan kebutuhan perusahaan yang dirasakan tidak maksimal dalam kegiatan operasionalnya.

I.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis, merancang, menginplementasikan, serta melakukan pengujian sistem informasi penjualan dan jasa service serta terkait proses pembuatan laporan yang otomatis dan terkomputerisasi sehingga dapat melakukan pembuatan laporan dengan waktu yang lebih cepat dan akurat.

I.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini bagi penulis untuk menerapkan ilmu dan pengembangan pengetahuan yang di dapat selama menempuh pendidikan di bangku kuliah. dengan penyusunan skripsi ini diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman juga meningkatkan kemampuan penguasaan disiplin ilmu.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan atau manfaat praktis yang penulis peroleh antara lain :

a. Bagi Perusahaan
   1. Dapat memberikan informasi yang lebih cepat dan tepat serta pencarian data dan laporan.
   2. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memudahkan pegawai BIT Komunikasi dalam kegiatan operasionalnya.
   3. Hasil penelitian ini bagi BIT Komunikasi diharapkan dapat membantu dan menjadi bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan proses penjualan, pembelian dan pengelolaan stok brang.

b. Bagi Masyarakat

Diharapkan berguna bagi masyarakat sebagai referensi perancangan sistem informasi yang dapat digunakan dalam menjalankan usaha terkait penjualan dan pembelian.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjdai perbandingan antara ilmu system informasi secara teori dengan keadaan yang terjadi langsung di lapangan. Sehingga dengan adanya perbandingan ini akan lebih meningkatkan kualitas ilmu sistem informasi yang sudah ada.

II. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan meningkatkan pengetahuan serta merealisasikan antara teori dan praktek.

III. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memebrikan berbagai pemikiran kepada peneliti lain serta sebagai referensi bagi peneliti lainnya.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dibuat pada sistem ini meliputi :.

1. Sistem informasi yang akan di bangun mencakup pengelolaan data stok barang, pembelian , penjualan, retur penjualan dan jasa service.
2. Pembuatan laporan hanya terdiri dari laporan pembelian, laporan penjualan dan laporan jasa service.
3. Sitem informasi yang dibangun memiliki tiga hak akses, terdiri dari hak akses unutk bagian admin, bagian gudang, dan bagian penjualan
   Sistem pembayaran dilakukan dengan cara tunai

IV. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Konsep Dasar Sistem

2.1.1. Pengertian Sistem

Menurut pendapat Prof. Dr. Mr. s. Prajudi Atmosudirjo menyatakan bahwa suatu sistem terdiri atas objek-objek atau unsur-unsur atau komponen-komponen yang berkaitan dan berhubungan satu sama lainnya sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan suatu kesatuan pemrosersan atau pengolahan yang tertentu.[2,p.4]

2.2. Konsep Dasar Informasi

2.2.1. Pengertian Informasi

Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancer. Dengan kata lain sumber informasi adalah data, data menggambarkan suatu kejadian yang terjadi dimana data tersebut akan diolah dan diterapkan dalam sistem menjadi input yang berguna dalam suatu sistem[1,p.7]

2.2.2. Siklus Informasi

Data yang merupakan bahan mentah apabila tidak diolah maka data tersebut tidak akan berguna. Data tersebut akan berguna dan menghasilkan suatu informasi apabila diolah melalui suatu model. Model yang digunakan untuk mengolah data tersebut disebut dengan model pengolahan data atau lebih dikenal dengan nama siklus pengolahan data. [1,p.10]

1.3. Pengertian Penjualan

Penjualan adalah suatu kegiatan yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba. Penjualan adalah sebuah usaha atau langkah konkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang ataupun jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya.[5,p,293]

1.4. Pengertian Pembelian

Pembelian adalah pengadaan barang atau jasa untuk keperluan konsumsi. Pada dasarnya fungsi pembelian adalah untuk menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan pada waktu, harga dan kualitas yang tepat.[5,p,293]

V. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada toko bit komunikasi yang beralamatkan di Jl. ABC Timur Cikapundung Elektronic Center lt.1 Block DD 22 Bandung. Adapun uraian objek penelitian ini meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisas dan deskripsi tugas.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Bit Komunikasi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang dagang Elektronik Komunikasi 2Mhz – 80Mhz menjual alat alat komunikasi mulai dari asesoris komunikasi, seperti contoh kecil yaitu Handy Talky. Nama “BIT” ini sendiri di ambil dari nama pemiliknya yang selalu di panggil KARBIT. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2000 yang beralamatkan di Jl. ABC Timur Cikapundung Elektronic Center lt.1 Block DD 22 Bandung. Toko ini memulai usahanya dengan membuka jasa service, seiring waktu berjalan pelanggan mulai membengkak membutuhkan barang baru dan aksesoris yang dibutuhkan. Maka akhirnya perusahaan ini mempunyai kesempatan untuk membuka toko penjualan dan pembelian.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi BIT Komunikasi adalah sebagai berikut.

1. Visi
   Visi adalah menyediakan berbagai produk yang berkualitas baik dan memberikan pelayanan terhadap konsumen secara maksimal.
2. Misi
   1. Mengoptimalkan potensi sumber daya
   2. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap konsumen
   3. Selalu memperhatikan kualitas produk yang dijual
   4. Menjalani kerja sama yang baik dengan pemasok

3.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap perusahaan memiliki struktur organisasi yang dijalankannya. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Adapun untuk struktur organisasi pada BIT Komunikasi adalah sebagai berukut.

3.2. Metode Penelitian

Di dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka metode yang digunakan sebagai sarana pengambilan data-data. Metode yang dimaksud adalah sebagai berikut.

3.2.1. Desain Penelitian

Untuk studi kasus ini penulis akan mendesain penelitian ke dalam metode penelitian deskriptif. Menurut Metode deskriptif (*descriptive reasearch*) yaitu metode dalam penelitian suatu kasus dengan cara menuturkan pemecahan masalah dan mengumpulkan data sebagai gambaran keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta - fakta yang ada. Metode deskriptif yaitu membuat deskriptif, gambaran (dari sekelompok manusia, objek, kondisi, pada masa sekarang) secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta, sifat, dan hubungan antar fenomena yang mempunyai kriteria.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis dan metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sumber data primer dan sumber data sekunder

3.2.2.1. Sumber Data Primer

1. Observasi

   Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung melihat kegiatan yang dilakukan oleh *user*..[1,p.97]

2. Wawancara

   Teknik wawancara adalah suatu teknik yang paling singkat untuk mendapatkan data namun sangat tergantung pada kemampuan pribadi sistem analis untuk dapat memanfaatkannya..[1,p.90]

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber informasi yang telah ada. sumber data sekunder ini berupa data dokumentasi yang ada dalam suatu organisasi. Penulis mengumpulkan data-data tersebut seperti nota transaksi penjualan, pembelian selain itu laporan pembelian, penjualan.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan metode pengembangan yang digunakan penulis adalah sebagai berikut.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan penulis adalah pendekatan terstruktur. Adapun alat – alat yang digunakan dalam pendekatan analisis dan pemograman terstruktur adalah *Flow Map*, Diagram Konteks, *Data Flow Diagram* (DFD), Kamus Data, Normalisasi, *Entity Relation Diagram* (ERD) dan Rancangan Input/ Output.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan penulis adalah metode pengembangan *prototype*. sebuah prototype adalah bagian dari produk yang mengekspresikan logika maupun fisik antar muka eksternal yang ditampilkan. dengan menggunakan pendekatan ini konsumen dan tim pengembang dapat mengklarifikasi kebutuhan dan intepretasi mereka

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Proses perancangan diperlukan untuk menghasilkan suatu rancangan sistem yang baik, karena dengan rancangan yang tepat akan menghasilkan sistem yang mudah dikembangkan di masa mendatang. Berikut ini akan dijelaskan ruang lingkup sistem yang akan dirancang dengan memanfaatkan alat bantu seperti berikut.

a. Flow map
b. Diagram konteks[1,p.70]
c. Data flow diagram.[1,p.61]
d. Kamus data
e. Perancangan basis data (normalisasi dan table relasi)

1. Normalisasi

Proses normalisasi merupakan proses pengelompokan elemen data menjadi table-tabel yang menujukan entitas dan relasinyaPada proses normalisasi ini perlu dikenal dahulu definisi dari tahap normalisasi yaitu sebagai berikut :

1. Bentuk tidak normal
2. Bentuk normal kesatu
3. Bentuk normal kedua
4. Bentuk normal ketiga.[2,p.138]

VI. HASIL PENELITIAN

4.1. Analisis dan Perancangan Sistem

Rancangan sistem informasi penjualan dan jasa service pada BIT Komunikasi ini dimaksudkan untuk merancang dan menghasilkan sistem informasi yang dapat mendukung kegiatan operasional di Toko BIT Komunikasi. Sistem informasi ini dirancang untuk membantu dan memudahkan pekerjaan para pegawai serta membantu mengembangkan perusahaan tersebut.

4.1.1. Tujuan Perancangan Sistem

Secara umum tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk membangun dan menghasilkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu dalam proses pengolahan data penjualan barang, pemebelian barang dan jasa service di Toko BIT Komunikasi, sehingga dapat membantu dan mempermudah para pegawai dalam pekerjaanya.

Adapun rincian tujuan dari perancangan sistem ini adalah sebagai berikut :

- Memudahkan bagian gudang dalam mengelola data barang dan pembelian barang
- Untuk memudahkan bagian penjualan dalam membuat laporan penjualan yang nantinya diberikan kepada pemilik.
- Penerapan sistem teknologi informasi dan penyesuaian terhadap perkembangan jaman.

4.1.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Sistem informasi penjualan dan jasa service di toko bit komunikasi yang diusulkan mencakup sistem pengolahan data pada ruang lingkup bit komunikasi yang meliputi penjualan barang, pembelian barang, pelayanan jasa service yang terkomputerisasi, hingga pembuatan laporan yang secara otomatis.

4.1.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Prosedur sistem informasi penjualan dan pembelian di Toko BIT Komunikasi yang diusulkan adalah sebagai berikut.

a. Prosedur Pembelian
b. Prosedur Penjualan
c. Prosedur jasa service
d. Prosedur retur
e. Proses pelaporan

4.1.3.1. *Flow Map*

Flow map sistem yang diusulkan dan yang berjalan sebelumnya tidak jauh berbeda. yang membedakan atara keduanya adalah dalam proses masukan data lalu penyimpanan dan laporan secara terkomputerisasi.

Berikut adalah flowmap dari sistem yang diusulkan oleh penulis.

1. Flow map pembelian yang diusulkan, lihat gambar 3
2. Flow map penjualan yang diusulkan, lihat gambar 4
3. Flowmap jasa service yang diusulkan, lihat gambar 5
4. Flowmap retur barang yang diusulkan, lihat gambar 6
5. Flowmap pelaporan yang diusulkan, lihat gambar 7

4.1.3.2. *Diagram Konteks*

Diagram konteks adalah lingkup suatu sistem yaitu keterkaitan sistem dengan lingkungan. Diagram konteks berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem yang secara keseluruhan, termasuk menggambarkan aliran-aliran data yang masuk dan keluar pada sistem tersebut. Lihat gambar 8

4.1.3.3. Data Flow Diagram

Data flow diagram merupakan proses yang menggambarkan alur informasi yang lebih detail yang merupakan pengembangan dari diagram konteks yang sudah dibuat. Lihat gambar 9

4.1.4. Perancangan basis data

Dalam perancangan perangkat lunak ini memerlukan database sebagai media penyimpanan data adapun tujuan dari perancangan basis data ini adalah untuk memberikan gambaran dan kebutuhan mengenai basis data dari sistem yang dibuat antara lain meliputi penjualan dan pembelian.

4.1.4.1. *Entity Relationship Diagram*

ERD (Entity Relationship Diagram) menggambarkan strukur hubungan keterkaitan antar entitas dalam sebuas database. Lihat gambar 10

4.1.4.2. Relasi Tabel

Relasi tabel berikut ini menggambarkan hubungan relasi antar tabel pada basis data. Lihat gambar 11

4.2. Pengujian

Pengujian ini bertujuan untuk menguji semua elemen-elemen perangkat lunak dan membuktikan bahwa perangkat lunak yang dibangun memiliki kualitas yang baik. Melalui pengujian ini kesalaha-kesalahan yang ada pada perangkat lunak tersebut dapat diperbaiki sehingga perangkat lunak yang dibuat sesuai dengan fungsinya.

4.2.1. Rencana Pengujian

Pengujian perangkat lunak ini dilakukan oleh pihak pengguna atau user, dalam hal ini adalah pegawai dan pemilik Toko BIT Komunikasi. Sedangkan metode pengujian yang digunakan adalah pengujian *black box*, dengan rencana pengujian yang akan dilakukan diantaranya pengujian login ke sistem, masukan data, verifikasi da validasi, serta keluaran data dari sistem..

4.2.2. Kasus dan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil pengujian dengan kasus uji *sample* diatas dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan bahwa perangkat lunak Sistem Informasi Penjualan dan pembelian di Toko Insani Fashion memberikan fungsi sesuai dengan kebutuhan.

4.3. Implementasi

Implementasi sistem merupakan penerapan secara keseluruhan dari perancangan sistem yang telah dibuat. implementasi ini meliputi instalasi perangkat keras, perangkat lunak, instalasi program dan penggunaan program pada Toko BIT Komunikasi.

4.3.1. Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi penjualan dan pembelian di Toko Insani Fashion adalah sebagai berikut.

1. Microsoft Windows 7
2. Netbeans 7.4.1
3. XAMPP 1.8.3
4. Jaspersoft Ireport

4.3.2. Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi penjualan dan pembelian di Toko Insani Fashion adalah sebagai berikut.

1. Komputer Server
   a. *Proccesor* Pentium® dual core CPU T4200 2.00GHz.
   b. *Memory* 2GB atau Lebih.
   c. *Harddisk* 500GB atau lebih.
   d. *LAN card* 10/100Mbps.
   e. Hub
   f. Kabel UTP kategori 5
   g. RJ45
   h. *Mouse, keyboard,monitor, dan printer*
2. Komputer Client
   a. Proccesor Pentium 4 1,8GHz.
   b. Memory 1GB atau lebih
   c. Harddisk 250GB atau lebih
   d. LAN card 10/100 Mbps
   e. *Mouse, keyboard,monitor*

4.3.3. Implementasi Basis Data

Pembuatan basis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi database MYSQL.

4.3.4. Implementasi Instalasi Program

Implementasi program merupakan langkah awal yang dilakukan untuk menerapkan sistem informasi yang dibuat pada sebuah computer. Lihat gambar 12-16.

4.3.5. Penggunaan Program

Penggunaan program menjelaskan bagaimana cara menggunakan program yang telah dibuat. Lihat gambar17-24.

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpilan

Berdasarkan hasil uraian pembahasan mengenai Perancangan Sistem Informasi Penjualan dan Jasa Service Di BIT Komunkasi. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, antara lain :

1. Dengan dibuatnya, dirancangnya, dan diimplementasikan sistem informasi penjualan dan jasa service dapat membantu proses pengolahan data-data dan pembuatan laporan yang terkomputerisasi akan di buat secara otomatis dan akan menghasilkan waktu yang lebih cepat dan akurat.

5.2. Saran

Sistem Informasi Penjualan dan Jasa Service yang penulis bangun dalam hal ini masih memiliki beberapa keterbatasan dalam memaksimalkan layanan yang dapat diberikan kepada setiap pengunjung. Untuk itu, penulis mencoba memberikan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain :

- Untuk pengembangan system informasi penjualan dan jasa service pada BIT Komunikasi perlu kiranya ditambahkan dukungan sistem penjualan berbasis *web*. Sehingga konsumen dapat melakukan pembelian barang secara langsung, kapanpun dan dimanapun. Tanpa harus mengunjungi toko terlebih dahulu.

VIII. DAFTAR PUSTAKA

IX. Sumber buku

X. [1] Tata Sutarbi, “Analisis Sistem Informasi”, 1th ed, Yogyakarta : Andi, 2012

XI. [2] Andi Kristanto, “Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya”, 2th ed, Yogyakarta : Gava Media, 2007

XII. [3] Prof. Dr. Jogiyanto HM, MBA, Akt. “Analisis dan Desain”, 1th ed. Yogyakarta : andi, 2005

XIII. [4] Bambang Hariyanto, “Esensi-Esensi Bahasa Pemograman Java ”, 2th ed, Bandung : Informatika, 2007

XIV. [5] DR. IR. Eddy Soeryanto Soegoto, “Entrepreneurship Menjadi Pembisnis Ulung”, 2th ed, Jakarta : PT. Gramedia, 2014

XV. [6] Abdul kadir, “pengenalan sistem informasi”, 1th ed. Yogyakarta : andi,2003

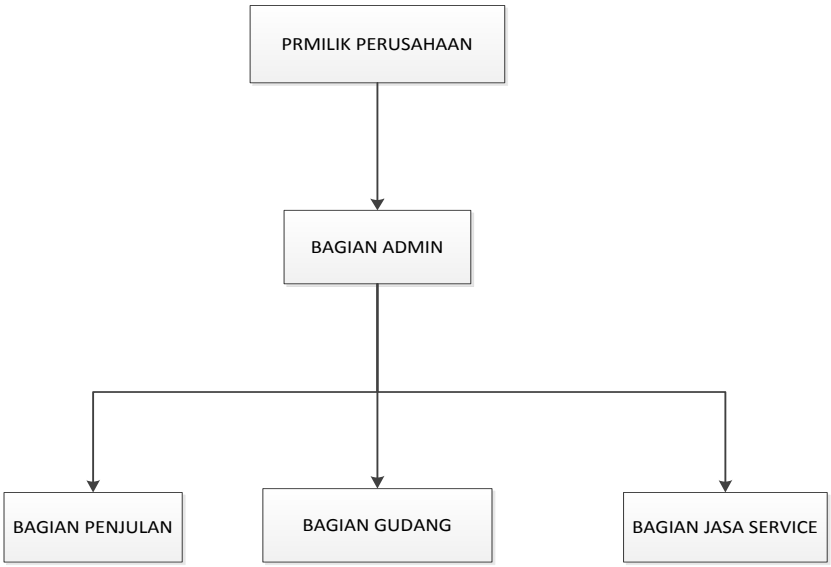
XVI. [7] Janner Simarmata, “rekayasa perangkat lunak”, 1th ed. Yogyakarta : andi, 2010

XVII. [8] Al bahra bin ladjamudin, “rekayasa perangkat lunak”, 1th ed.Yogyakarta : Graha ilmu 2006

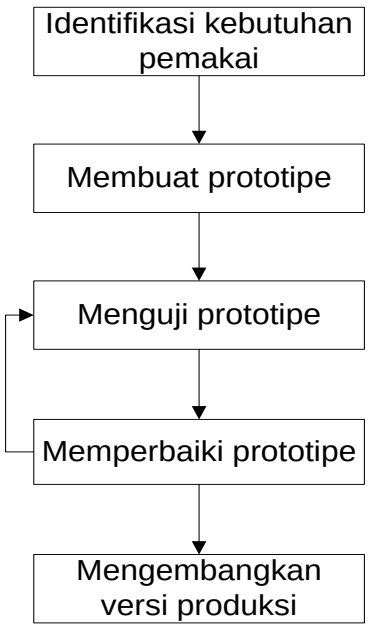
XVIII. [9] Kamti, (28 April 2015), “Pengertian Netbeans”, [online], 2014, Available : http://www.kmti.umy.ac.id/?p=1299

XIX. [10] ManiaCMS, (28 April 2015), “Pengertian Xampp”, [online], 2012, Avliable : http://www.maniacms.web.id/2012/01/pengertian-xampp.html

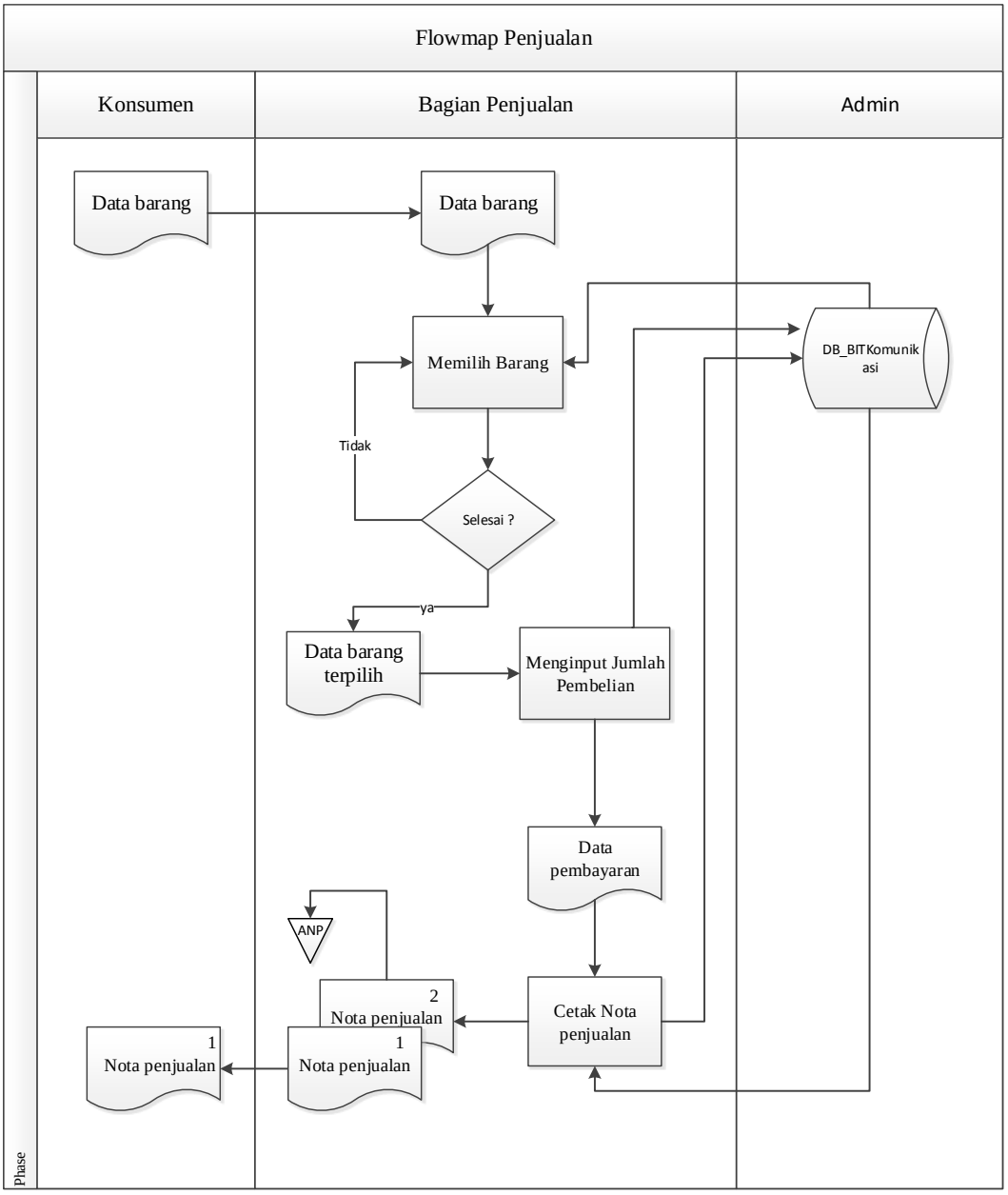
DAFTAR GAMBAR



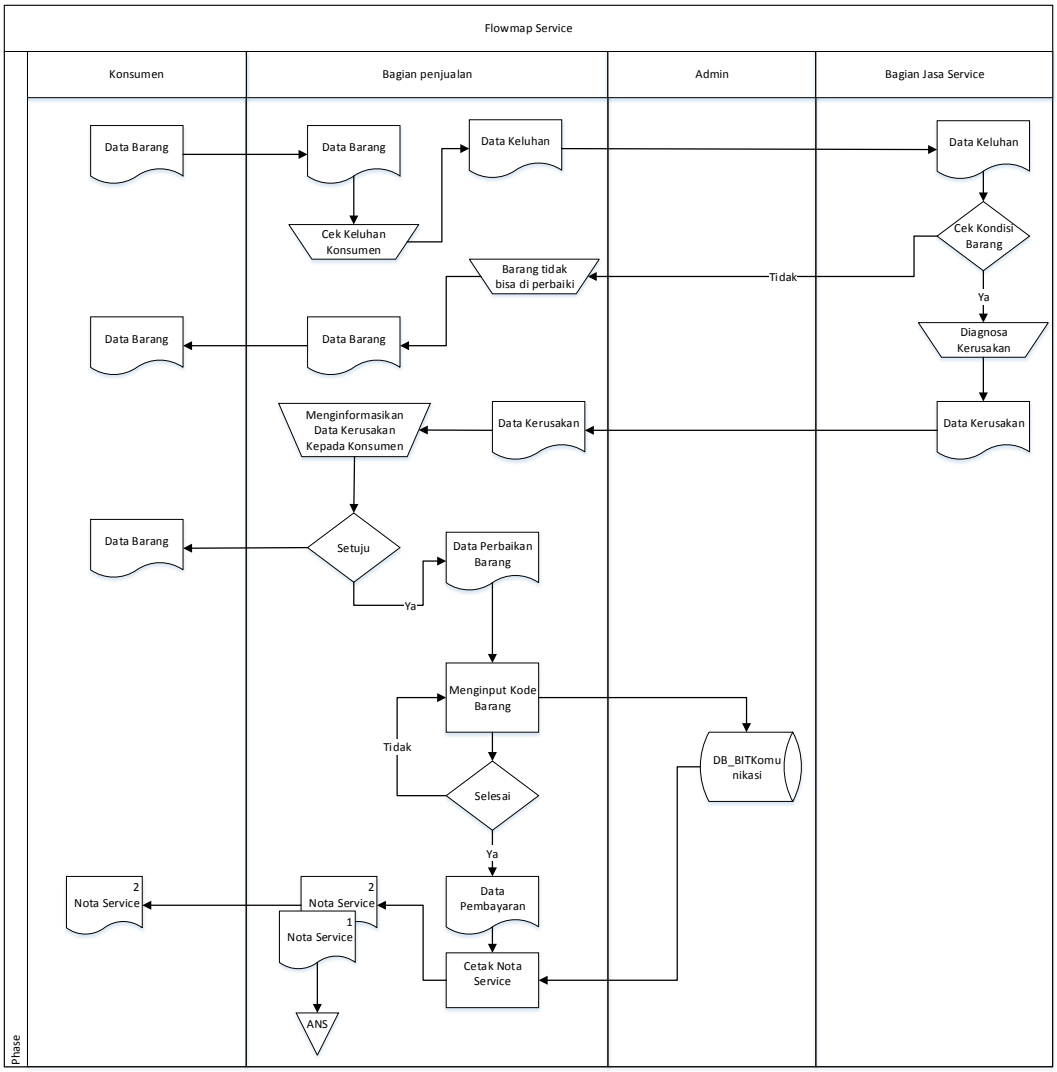
Gambar 1 Struktur organisasi BIT Komunikasi



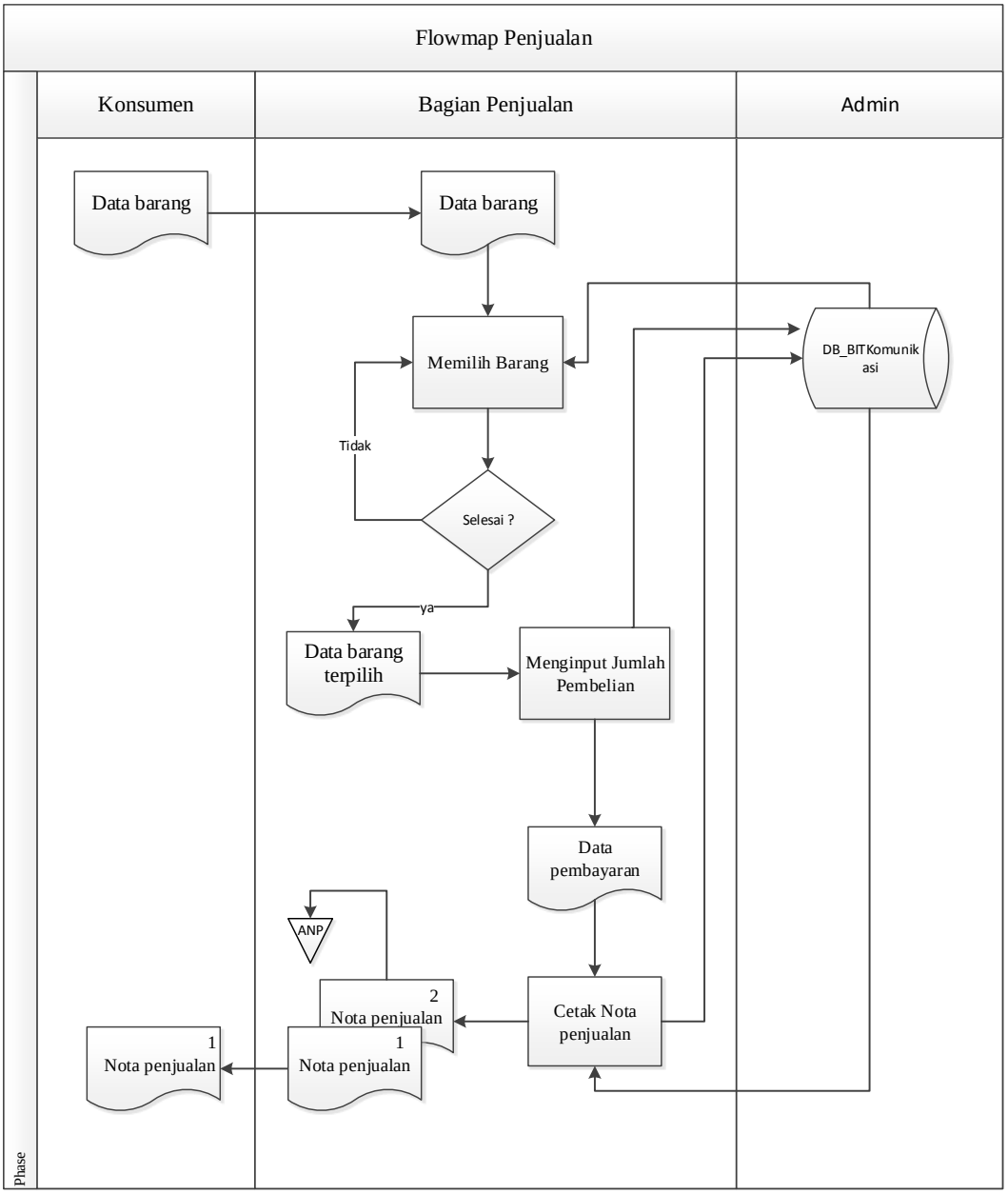
Gambar 2 Metode *Prototype*



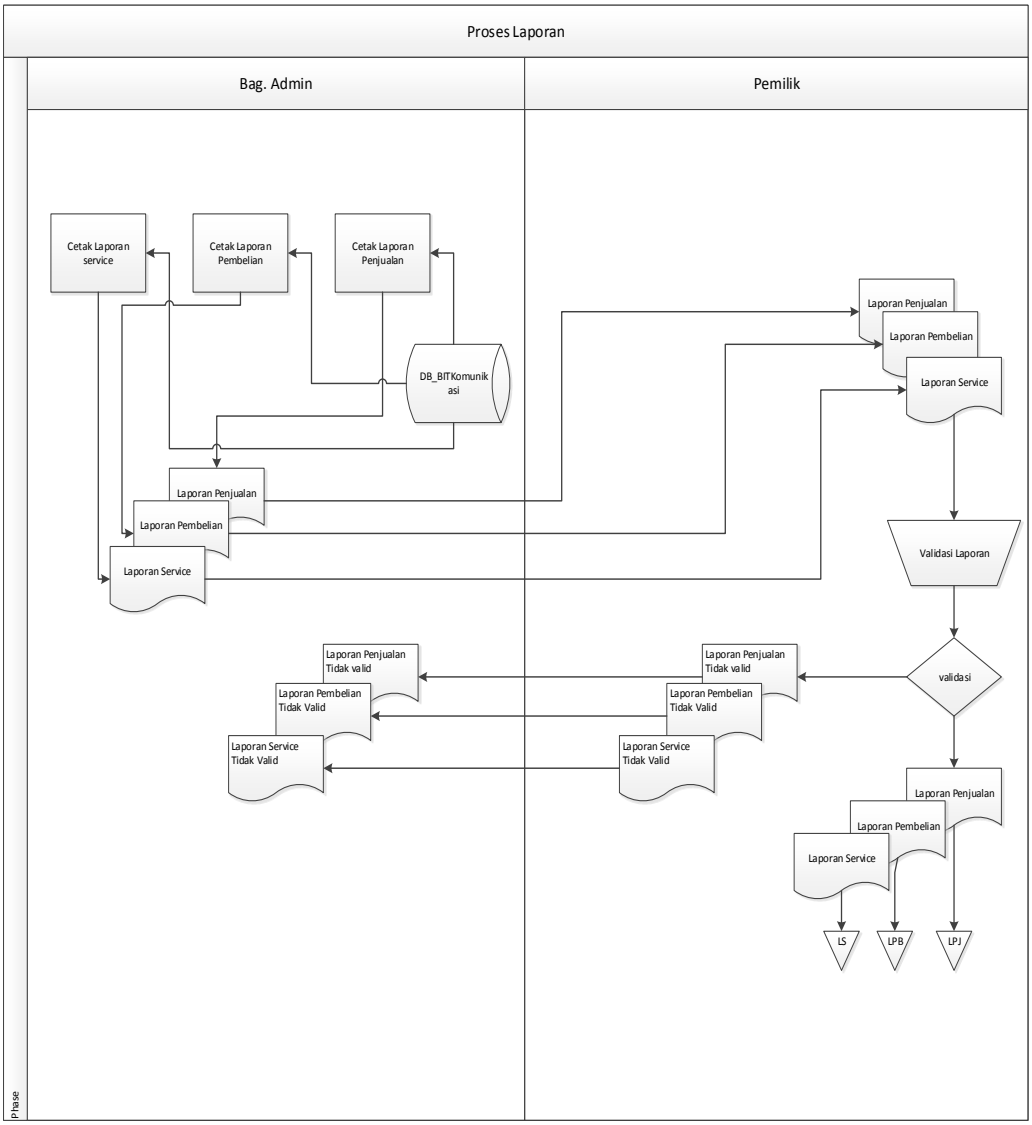
Gambar 3 Flow map penjualan yang diusulkan



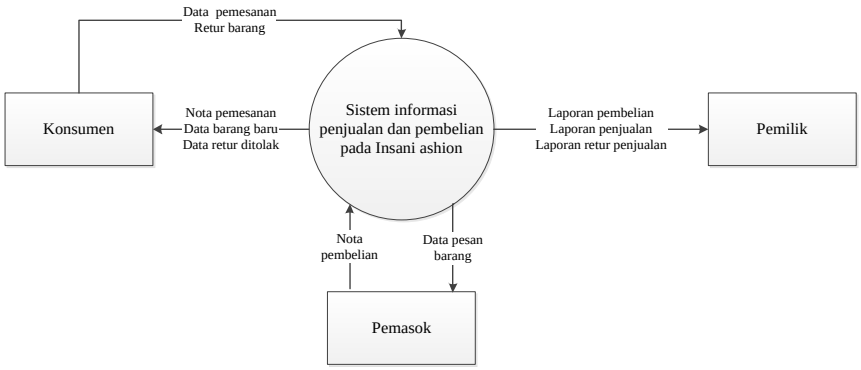
Gambar 4 Flow map jasa service yang diusulkan



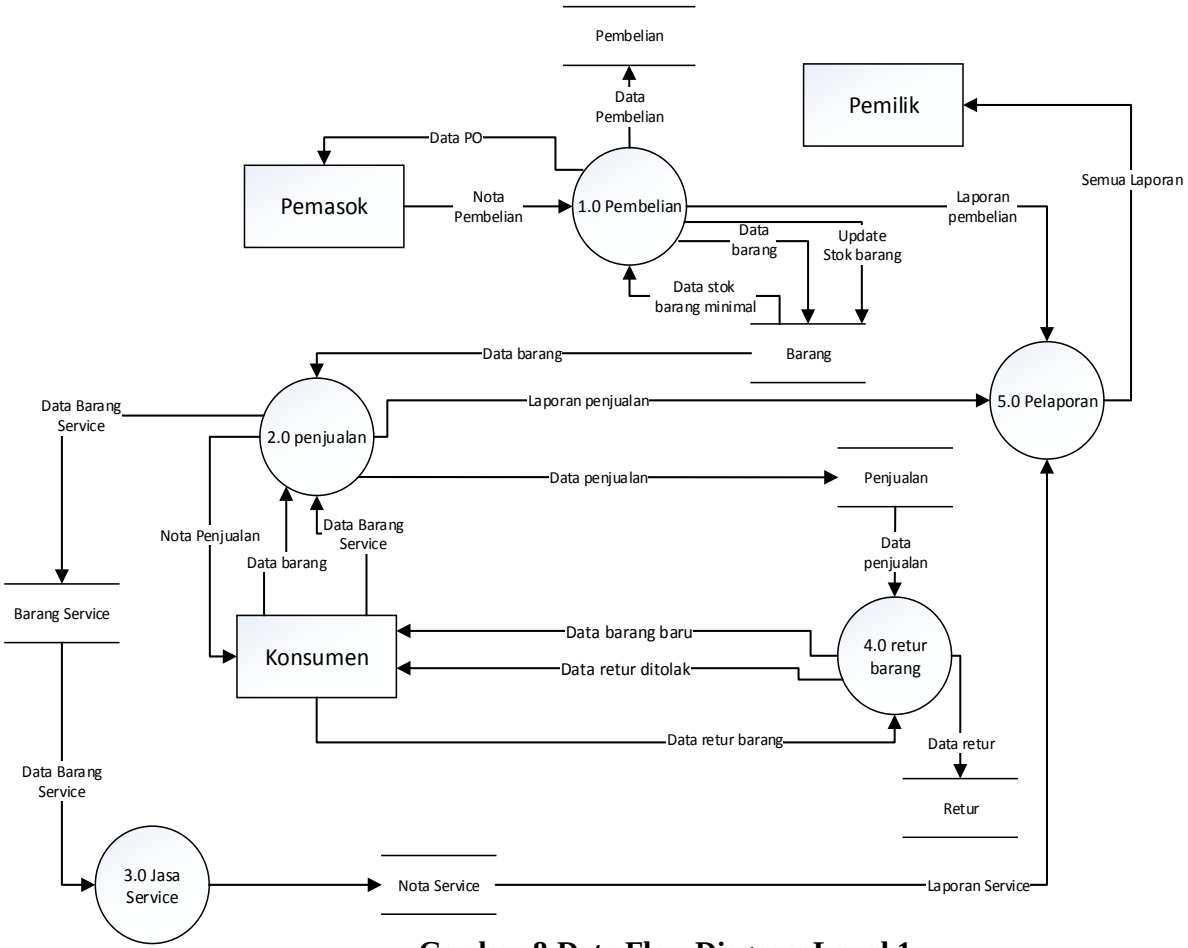
Gambar 5 Flow map retur barang yang diusulkan



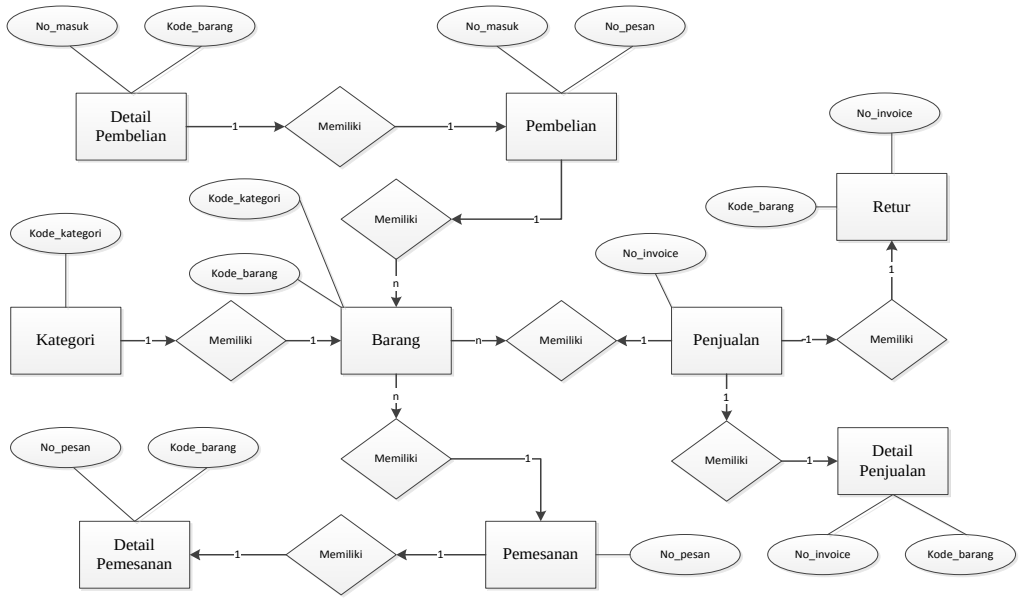
Gambar 6 Flow map proses pelaporan yang diusulkan



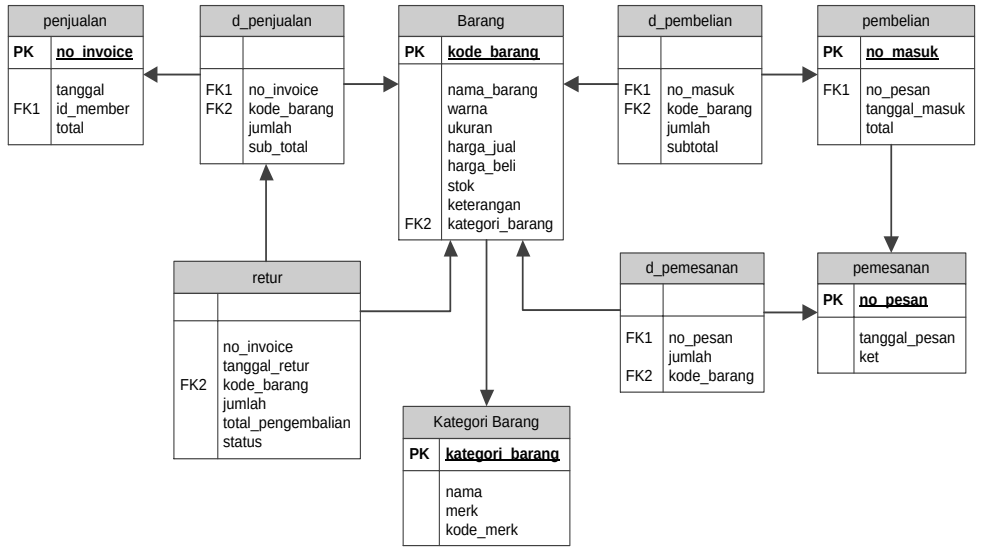
Gmbar 7 Diagram Konteks



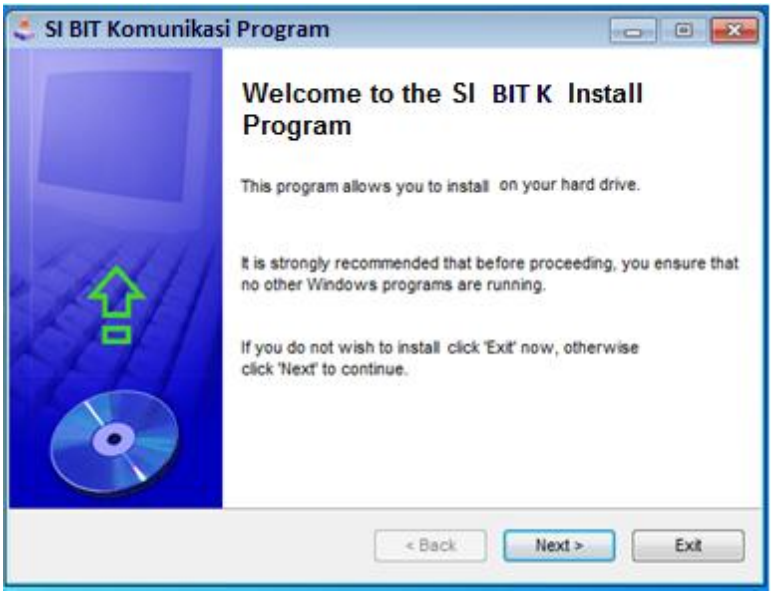
Gambar 8 Data Flow Diagram Level 1



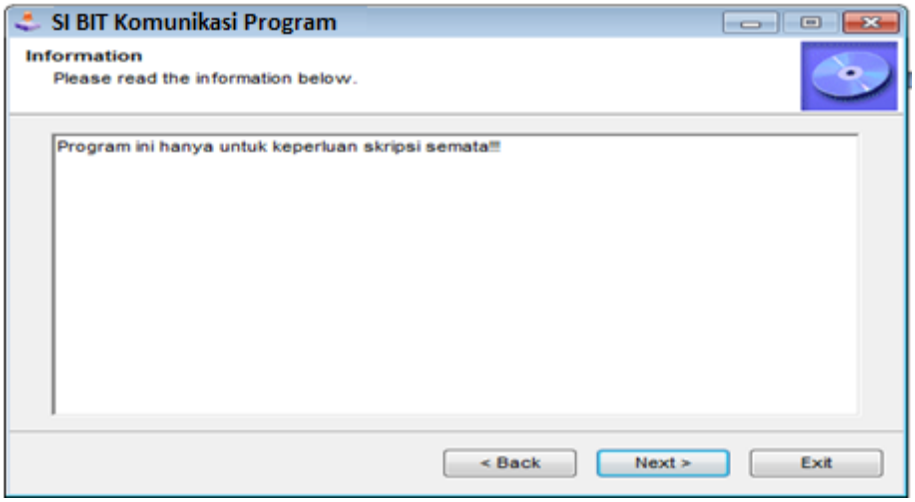
Gambar 9 Entity relation diagram



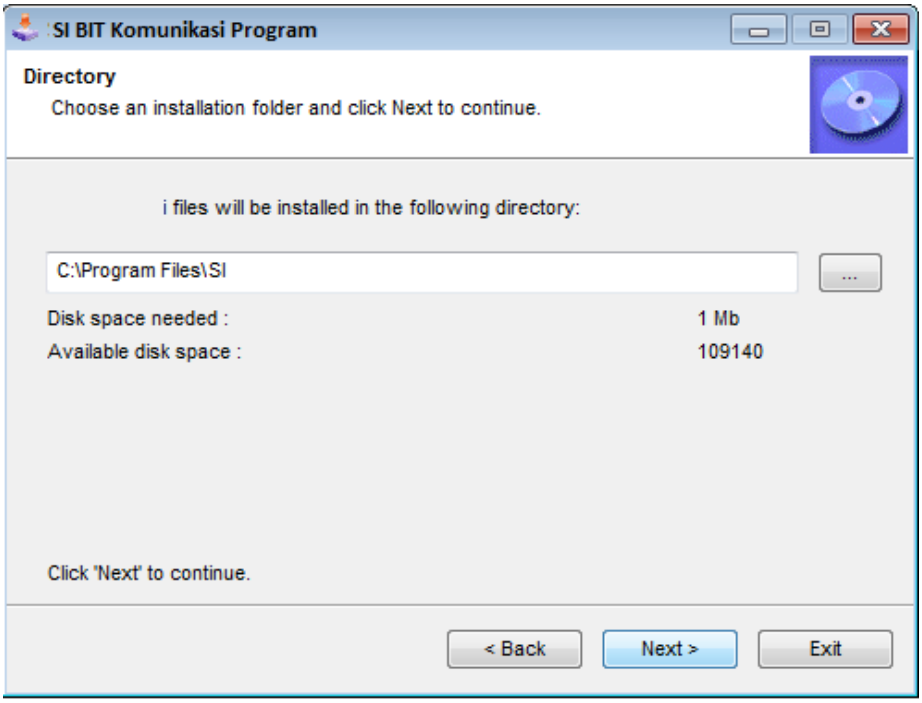
Gambar 10 Relasi Tabel



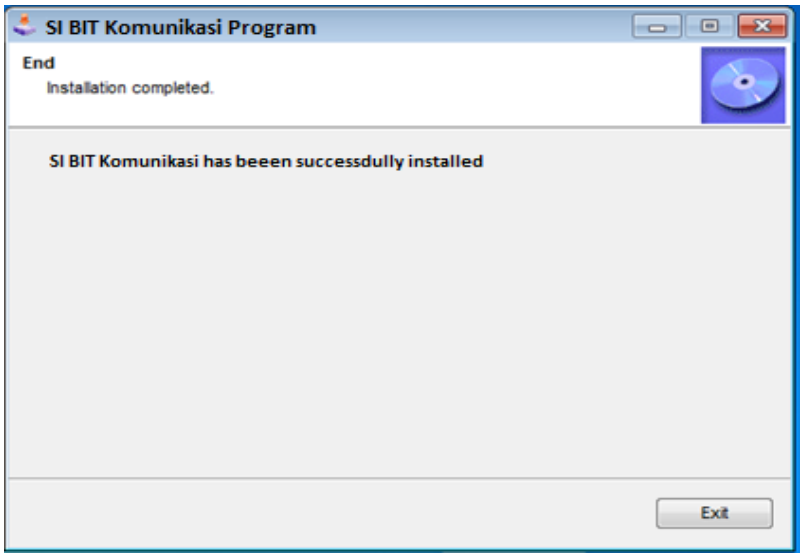
Gambar 11 Tampilan Awal Instalasi



Gambar 12 tampilan Informasi Install



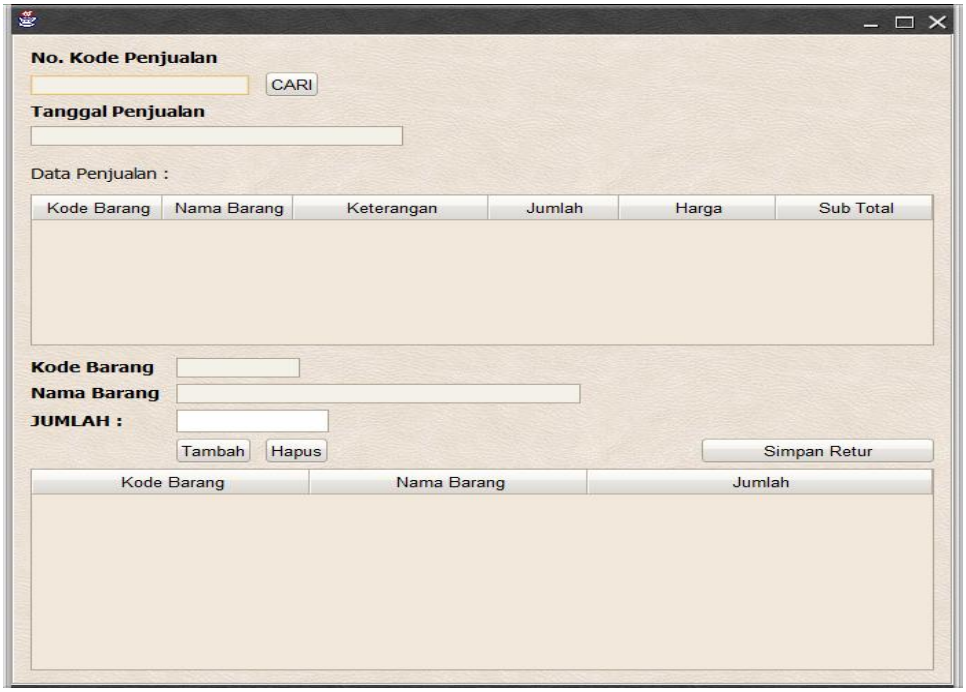
Gambar 13 tampilan direktori instalasi



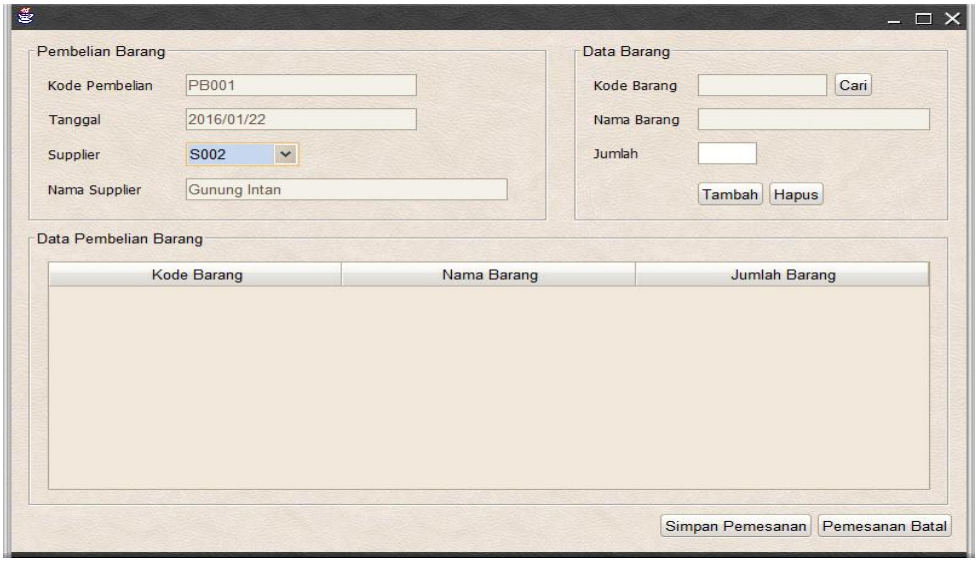
Gambar 14 tampilan selesai instalasi



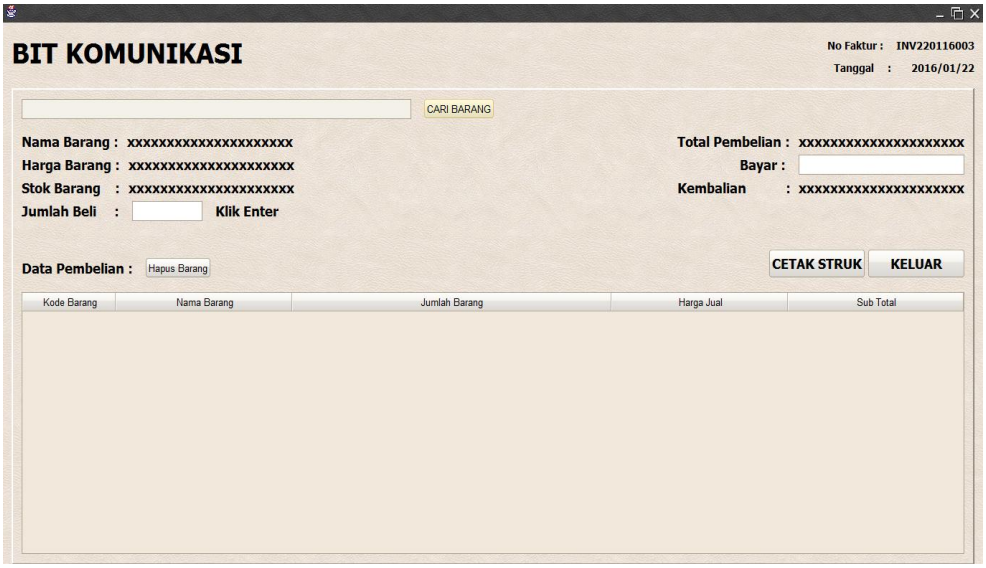
Gambar 15 form user



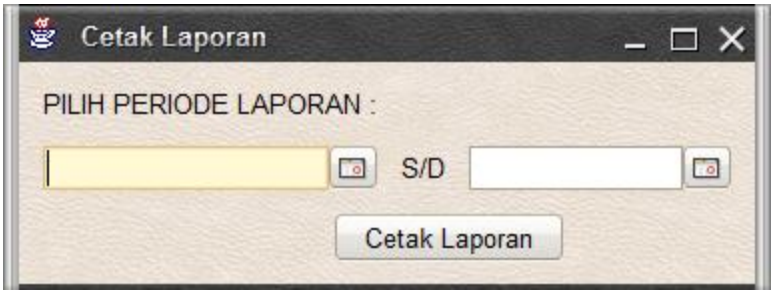
Gambar 16 form retur penjualan



Gambar 17 form transaksi pemesanan barang



Gambar 18form transaksi penjualan



Gambar 19 form laporan